

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara langsung mempengaruhi perilaku pemodal dengan kinerja emiten. Setiap harinya harga saham di pasar sekunder selalu bergerak, terkecuali saham-saham yang telah dikategorikan tidur ataupun tidak ada yang menginginkan saham tersebut (jurnal analisis kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang ada di bursa efek Indonesia). Secara umum, perusahaan dengan prestasi yang lebih baik dibanding perusahaan lain, akan menikmati harga saham yang lebih tinggi (Weston & Copeland, 1995). Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun harganya bisa saja turun karena keadaan pasar, untuk melihat kinerja perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran maka dapat dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas yang menunjukkan prestasi perusahaan tersebut selama satu periode dimana laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991). Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini

dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Dari laporan keuangan, investor dapat melihat informasi yang dibutuhkan untuk dapat mengambil keputusan akan melakukan investasi atau tidak pada perusahaan tersebut, tetapi laporan keuangan bukan satu-satunya laporan yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham. Untuk membeli saham investor dapat juga melihat dari daftar saham, tren yang terjadi dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi pergerakan harga suatu saham.

Menurut Koetin (1993) investasi adalah penggunaan uang untuk objek-objek tertentu dengan tujuan bahwa nilai objek tersebut selama jangka waktu investasi akan meningkat, paling tidak bertahan dan selama jangka waktu itu pula memberikan hasil secara teratur.

Investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapat kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, merosotnya nilai kekayaan karena tingkat inflasi, menghemat pajak dan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan perusahaan (Ahmad, 2004).

Para investor membeli saham biasa karena mereka mengharapkan suatu imbalan (*return*) atas investasi mereka. Imbalan ini dapat berupa apresiasi harga saham dan dividen kepada para pemegang saham (Simamora, 2000). Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Oleh karena itu seorang investor harus mengetahui segala informasi baik yang umum maupun yang sudah terfokus pada suatu emiten.

Saham sebagai salah satu obyek investasi yang paling diminati dalam perdagangan pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko yang tinggi tercermin dari ketidakpastian pengembalian yang akan diterima oleh investor di masa depan, hal ini disebabkan risiko saham berhubungan dengan keadaan perekonomian, politik, industri dan keadaan perusahaan atau emiten dengan melihat risiko yang ada maka untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis membutuhkan informasi tentang kondisi dan pendapatan dari perusahaan, dimana informasi tersebut mempunyai peranan yang sangat besar dalam keputusan investasi. Dari beberapa pakar ekonomi terdapat beberapa analisa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis informasi laporan keuangan, dimana analisa laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Analisa laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap pertumbuhan laba ataupun harga saham. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Kinerja perusahaan yang terutama dapat dilihat dari data laporan keuangan yang meningkat setiap tahunnya, sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan sedangkan nilai saham di bursa bisa mengalami fluktuasi (turun dan naik).

Ketika kondisi nilai saham relatif stabil, maka akan banyak orang yang lebih memilih melakukan investasi di bursa dibandingkan berspekulasi membeli dolar atau menyimpan uang di bank dengan mengharapkan bunga. Efek secara langsung yang terjadi adalah indeks saham perusahaan yang bersangkutan menguat di bursa, sehingga semakin banyak dana yang dikucurkan ke perusahaan (Syibly, 2007),

dengan demikian dapat dikatakan harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi karena jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka harga saham akan naik sehingga akan lebih diminati oleh investor.

Untuk menganalisis seberapa baik kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan karena memiliki keterkaitan dengan harga saham seperti yang dijelaskan diatas. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “ **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan ANTM, INCO, MEDC, PGAS dan PTBA Tahun 2005-2009** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan yang akan ditungkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT ANTM, INCO, MEDC, PGAS dan PTBA dengan menggunakan analisis rasio keuangan dari tahun 2005-2009?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham PT ANTM, INCO, MEDC, PGAS dan PTBA dari tahun 2005-2009?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maksud penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT ANTM, INCO, MEDC, PGAS dan PTBA tahun 2005-2009.

2. Untuk melihat pengaruh kinerja keuangan dengan harga saham PT ANTM, INCO, MEDC, PGAS dan PTBA tahun 2005-2009.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode apakah mengalami peningkatan atau penurunan, dan ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan dengan harga saham dipasar modal.

1.4 Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat bagi akademis:

Untuk dapat memberi suatu hasil pembandingan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk dapat mengerti tentang analisis keuangan terhadap harga saham.

- b. Manfaat bagi praktisi bisnis:

Untuk memberi gambaran dan menambah pengetahuan atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal dan dapat melakukan analisis terhadap harga saham dengan menggunakan analisis rasio keuangan.